

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Metode kuantitatif menurut Sugiyono (2016:35) adalah metode yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam hal ini metode kuantitatif yang digunakan adalah metode survei yang dinyatakan bahwa “*survei design provide a plan for a quantitative or numeric description of trend, attitudes, or opinions of population by studying a sample of that population*”. Kerlinger mengemukakan bahwa, penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Pada penelitian ini untuk mendapatkan data dengan cara pengambilan sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

Tujuan dari metode kuantitatif yaitu membuat suatu uraian secara sistematis mengenai faktor-faktor dan sifat-sifat dari objek yang diteliti kemudian menggabungkan antar variabel yang terlibat didalamnya. Metode kuantitatif digunakan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh variabel independen (X) yang terdiri dari persepsi knowledge management (X₁), persepsi skill (X₂), persepsi attitude (X₃), motivasi (X₄) terhadap variabel bebas (Y) yaitu pengembangan karir pada PT. Indonesia Ferry Property.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2016:148) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas : objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek atau benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT. Indonesia Ferry Property sebanyak 134 karyawan. Jumlah populasi dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1. Populasi Karyawan PT. Indonesia Ferry Property

| No | Jabatan | Jumlah Karyawan |
|----|------------|-----------------|
| 1 | Staff | 5 |
| 2 | Supervisor | 35 |
| 3 | Manajer | 17 |
| 4 | Direktur | 7 |
| | Total | 134 |

Sumber : Hasil pengolahan data 2022

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2016:149) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *probability sampling* yaitu menurut Sugiyono (2016:151) adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik yang dipilih yaitu *simple random samling*, yaitu metode pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Peneliti menggunakan rumus roscue untuk mengukur sampel yaitu sebagai berikut:

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran, peneliti mengambil tingkat kesalahan dalam sampel sebesar 5%.

Sehingga jumlah sampel pada penelitian ini dapat dilakukan melalui perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$N = 134$$

$$n = \frac{134}{1 + 134 (5\%)^2}$$

$$n = \frac{134}{1 + 134 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{134}{1 + 134 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{134}{1 + 0,335}$$

$$n = \frac{134}{1,335}$$

$$n = 100,37$$

$$n \approx 100$$

Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 karyawan PT. Indonesia Ferry Property.

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Sumber data diperlukan dalam penelitian dibagi dalam dua jenis, yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Sumber data primer menurut Sugiyono (2016:223) merupakan sumber data

langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jadi data tersebut merupakan data yang berasal dari sumber asli atau sumber pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui nara sumber atau dalam istilah teknis responden, yaitu orang yang dijadikan obyek penelitian atau orang yang dijadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Data yang diperoleh untuk Penelitian ini langsung bersumber dari Terminal Petikemas Koja.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder menurut Sugiyono (2016:223) merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data (dokumen) dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah jurnal, artikel, literatur serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Untuk menunjang hasil penelitian, maka penulis melakukan pengumpulan data yang diperlukan dengan dua cara, yaitu:

a. Studi lapangan (*Field Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan oleh penulis secara langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan beberapa cara antara lain, yaitu:

1) Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2016:234) adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Teknik ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung

serta pencatatan terhadap objek penelitian ini untuk melengkapi data yang diperlukan serta membandingkan keterangan yang diperoleh sebelumnya dengan kenyataan yang ada dalam perusahaan.

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan melakukan observasi langsung Terminal Petikemas Koja untuk mengetahui secara jelas bagaimana fenomena yang terjadi dilapangan yang berkaitan dengan efektivitas manajemen sumber daya manusia di perusahaan.

2) Kuesioner

Menurut Sugiyono (2016:230) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Metode pengumpulan data ini dengan menggunakan daftar pernyataan. Daftar pernyataan yang diberikan kepada responden dengan harapan memberikan respon yang baik sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data obyektif dan cepat .

3.4 Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015:38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel ini adalah variabel bebas yang keberadaannya tidak mempengaruhi variabel lainnya dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel independen adalah pelatihan kerja, motivasi kerja, *reward*, *punishment* dan komitmen kerja karyawan

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang terikat (tidak bebas) yang

dipengaruhi oleh variabel independen, Dalam penulisan penelitian ini, yang merupakan variabel dependen adalah prestasi kerja karyawan. Untuk menguraikan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Untuk lebih jelasnya, operasionalisasi variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

| Variabel | Indikator | Sub Indikator | No.Item |
|--|---|--|---------|
| Pengembangan Karir (Y) Sumber : A.Sihotang (2014:213) | 1. Kebijakan organisasi | Kebijakan perusahaan | 1 |
| | 2. Prestasi Kerja | Tingkat prestasi kerja | 2 |
| | 3. Latar belakang pendidikan | Tingkat latar belakang Pendidikan | 3 |
| | 4. Pelatihan | Diadakannya trainig | 4 |
| | 5. Pengalaman kerja | memberikan kontribusi di berbagai posisi pekerjaan | 5 |
| | 6. Kesetiaan pada organisasi | Masa kerja karyawan bekerja pada perusahaan loyalitasnya tinggi | 6 |
| | 7. Keluwesan bergaul dan hubungan antar manusia | kebutuhan seseorang untuk dihormati dan diakui keberadaannya baik oleh lingkungan internal maupun eksternal perusahaan | 7 |
| Persepsi Knowledge Management (X ₁) Sumber : Nonaka (2016:112) | 1. Sosialisasi | Berbagi dan mendistribusikan gagasan dan interaksi | 1 |
| | 2. <i>Eksternalisasi</i> | pendekatan <i>explicit</i> terhadap <i>explicit knowledge</i> | 2 |

| | | | |
|---|-----------------------------------|--|---|
| | 3. Kombinasi | Diskusikan selama pertemuan, diproses, dan dikategorikan untuk menciptakan knowledge baru | 3 |
| | 4. <i>Internalisasi</i> | Menginternalisasi gagasan efektif dalam menciptakan pemahaman dan pengembangan budaya belajar (<i>learning through action</i>) | 4 |
| Persepsi Skill (X ₂) Sumber : Fitriati (2014:73) | 1. <i>Technical skills</i> | Mengelola operasional diluar dasar produksi produk atau layanan | 1 |
| | 2. <i>Management Skills</i> | Perencanaan dan pengorganisasian, mengidentifikasi pelanggan dan saluran distribusi | 2 |
| | 3. <i>Entrepreneurship Skills</i> | analisis lingkungan bisnis dan keterampilan mengakses keahlian eksternal | 3 |
| | 4. Personal Maturity Skills | mengenali dan memperbaiki kelemahan, bertanggung jawab untuk memecahkan masalah dan mampu menghasilkan solusi | 4 |
| Persepsi <i>Attitude</i> (X ₃) Sumber : | 1. Berfikir flexible | Peraturan yang flexible | 1 |

| | | | |
|---|--------------------------------|---|---|
| Lidya (2016:19) | 2. Bebas Dalam berfikir | Mengarahkan untuk melakukan aktifitas yang kreatif | 2 |
| | 3. kebebasan saat berekspresi | Mengarahkan untuk kebebasan saat berekspresi | 3 |
| | 4. keterlibatan dalam tugas | Tingkat keterlibatan pada tugas | 4 |
| Motivasi Kerja (X ₄) Sumber : Sutrisno (2016:128) | 1. Kebutuhan untuk berprestasi | Mengarahkan tingkah laku pada usaha untuk mencapai prestasi tertentu | 1 |
| | 2. Kebutuhan akan afiliasi | Kebutuhan ini mengarahkan tingkah laku untuk mengadakan hubungan secara akrab dengan orang lain | 2 |
| | 3. Kebutuhan akan kekuatan | Dorongan motivasi | 3 |

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:238) dalam buku Metode Penelitian Manajemen, Statistika deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.5.1.1 Deskriptif Data

Deskriptif data merupakan cara menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti.

3.5.2 Uji Instrumen

Menurut Sugiyono (2019:175) Penelitian perlu diuji untuk hasil penelitian yang valid dan reliabel . Hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti, sedangkan reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.

3.5.2.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017: 125) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Hasil korelasi dibandingkan dengan angka kritis taraf signifikan 5% dengan rumus:

$$r = \frac{n\Sigma_{xy} - \Sigma_x \Sigma_y}{\sqrt{\{n\Sigma_{x^2} - (\Sigma_x)^2\} \{n\Sigma_{y^2} - (\Sigma_y)^2\}}} \dots\dots\dots(3.1)$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

x = skor pertanyaan

y = skor total

n = jumlah sampel

Pengukuran validitas dilakukan dengan menguji taraf signifikan product moment pearson's. Suatu variabel dikatakan valid, apabila variabel tersebut memberikan nilai signifikan <5%.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:130) Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017:65). Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Pengujian kendala alat ukur dalam alat penelitian menggunakan reliabilitas metode alpha (α) yang digunakan adalah metode

Cronbach Alpha's yakni :

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \left[\frac{\sum_{i=1}^k S_i^2}{S_t^2} \right] \right] \dots\dots\dots(3.2)$$

keterangan :

α = koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*)

S_i^2 = varians skor soal ke-i

S_t^2 = varians skor total

k = banyaknya butir/item pertanyaan

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan mengujistatistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila variabel tersebut memberikan nilai *Cronbach Alpha* >060.

3.6 Analisis Statistik Data

3.6.1 Analisis koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018:166) koefisien determinasi (R^2) menjelaskan bahwa untuk alat mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas.

Untuk mengukur variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun berganda akan digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100 \% \dots\dots\dots(3.3)$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Kuadrat Koefisien Korelasi

Kriteria untuk koefisien determinasi adalah:

- Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.

- Jika K_d mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

3.6.1.1 Koefisien Determinasi Parsial

Uji ini dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh pada variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen konstan, sebagai berikut:

- Koefisien determinasi parsial X_1 terhadap Y
 $KD = R^2 \times 100 \%$
- Koefisien determinasi parsial X_2 terhadap Y
 $KD = R^2 \times 100 \%$
- Koefisien determinasi parsial X_3 terhadap Y
 $KD = R^2 \times 100 \%$
- Koefisien determinasi parsial X_4 terhadap Y
 $KD = R^2 \times 100 \%$

3.6.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial maupun berganda. Langkah-langkah pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

3.6.2.1 Uji-t

Uji-t merupakan teknik statistika yang digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara nilai yang diperkirakan dengan nilai hasil perhitungan statistik. Dengan kata lain untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat berdasarkan variasi data yang ada. Rumus uji signifikansi korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_p^2}} \% \dots\dots\dots (3.6)$$

Dimana : r_p = nilai korelasi r pearson

$n =$ Jumlah sampel

Dalam uji-t menggunakan rumus uji signifikansi korelasi *product moment* dengan $dk = n - 2$ dan taraf signifikansi 1% atau 5% dengan kriteria :

- 1) H_0 diterima dan H_1 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, namun jika
- 2) H_0 ditolak dan H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.